

## ABSTRAK

**Sukemad, B71212070, 2016.** Motivasi mencari ilmu dalam Film “ *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* ” ( analisis framing model Gamson dan Modigliani ). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

**Kata Kunci** : Motivasi, Mencari ilmu, Film, Analisis framing

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah membedah isi dari film “ *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* “, dianalisa untuk mengetahui pembingkai motivasi mencari ilmu yang ada pada film tersebut.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pembingkai motivasi mencari ilmu dalam film “ *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* “.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tehnik anlisis Framing model Gamson dan Modigliani, mendefinisikan frame sebagai organisasi gagasan sentral atau alur cerita yang mengarahkan makna peristiwa-peristiwa yang dihubungkan dengan suatu isu. *Frame* merupakan inti sebuah unit besar wacana publik yang disebut *package*. Framing analisis yang dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai satu gugusan perspektif saat mengkontruksi dan member makna suatu isu.

Setelah melakukan proses analisis data, dalam penelitian ini terdapat pembingkai motivasi mencari ilmu dalam film “ *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* “. Dalam penelitian ini pembingkai akan disusun menurut analisis Gamson dan Modigliani, yakni terbagi menjadi *media package*, *core frame*, *condensing symbols*, *framing devices* terdiri dari *metaphors*, *exemplars*, *catchphrases*, *depictions*, *visual images* dan *roots*, *reasoning devices* yang terdiri dari *roots* dan *appeal to principle*.

Ditemukan bahwa kesimpulan dari penelitian ini adalah pembingkai motivasi mencari ilmu lebih dominan ke perangkat *exemplar* dan *appeal to principle*, dimana ada 3 data yang menunjukkan *exemplar*, sedangkan pengertiannya adalah fakta tertentu atau makna yang dijadikan rujukan atau pelajaran atau dalam kata lain *exemplar* dalam film adalah penggambaran usaha yang dilakukan untuk mencapai sebuah keinginan.

*Appeal to principle* dalam film ini digambarkan cukup dominan karena terdapat lebih dari 1 data yang menunjukkan sebuah klaim-klaim moral dan prinsip, dimana di film ini adalah sebuah klaim kesuksesan, antara lain sukses dalam menggelar pameran lukisan dan sukses membuat orang tuanya bangga, dimana kesuksesan inilah yang menjadikan Fikri termotivasi dalam mencari ilmu.